

**PERAN PEMERINTAH KABUPATEN SOLOK DALAM MEMBANGUN
INFRASTRUKTUR JALAN UNTUK MENGATASI KETERISOLIRAN DI
NAGARI GARABAK DATA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1)
Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik FIS UNP*



Oleh :

TARI WAHYU NINGSIH
NIM.14042050

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam Membangun
Infrastruktur Jalan untuk Mengatasi Keterisoliran di
Nagari Garabak Data.**

Nama : **Tari Wahyu Ningsih**

NIM : **14042050**

Program Studi : **Administrasi Publik**

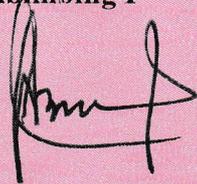
Jurusan : **Administrasi Publik**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 4 Mei 2018

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D
NIP 19640203 199003 2 001

Pembimbing II



Adil Mubarak, S.IP, M.Si
NIP19790108 200912 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Administrasi Publik Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

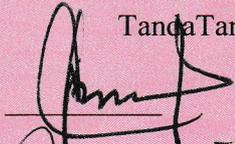
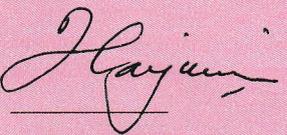
Pada hari Jumat, tanggal 4 Mei 2018 pukul 16.00 s/d 17.00 WIB

Peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam Membangun Infrastruktur Jalan untuk Mengatasi Keterisoliran di Nagari Garabak Data

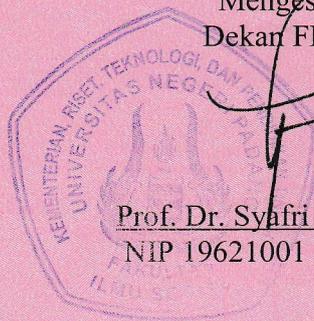
Nama : Tari Wahyu Ningsih
NIM : 14042050
Program Studi : Administrasi Publik
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 4 Mei 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Fitri Eriyanti, M.Pd, Ph.D.	
Sekretaris	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D.	
Anggota	: Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si.	
Anggota	: Zikri Alhadi, S.IP, MA.	

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.
NIP 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tari Wahyu Ningsih

NIM : 14042050

Tempat/tanggallahir : Bukit Tandang/17 Mai 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul Peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam Membangun Infrastruktur Jalan untuk Mengatasi Keterisoliran di Nagari Garabak Data adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang 4 Mei 2018
Saya yang menyatakan



Tari Wahyu Ningsih
NIM 14042050/2014

ABSTRAK

**Tari Wahyu Ningsih
14042050/2014**

**: Peran Pemerintah Kabupaten Solok Dalam
Membangun Infrastruktur Jalan Untuk
Mengatasi Keterisoliran di Nagari
Garabak Data**

Sarana infrastruktur terutama jalan menuju Nagari Garabak Data yang saat ini dalam kondisi rusak parah. Kendala dalam pembangunan jalan tersebut karena tumpang tindih perencanaan pembangunan infrastruktur dan tata ruang wilayah. Pembangunan jalan harus melalui prosedur yang ditentukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penelitian ini mengkaji tentang peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam membangun infrastruktur jalan Nagari Garabak Data.

Jenis penelitian ini kualitatif. Penelitian dilakukan di Nagari Garabak Data Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok. Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik pengujian keabsahan data dengan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data mengacu pada teknik yang dikembangkan oleh Methew B. Miles dan A. Michel Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam membangun infrastruktur jalan untuk mengatasi keterisoliran di Nagari Garabak Data hanya pada tahap perencanaan saja dan belum dirasakan oleh masyarakat. Hal ini terlihat dari peran pemerintah pada perencanaan pembangunan yaitu perencanaan pembangunan melalui RPJMD dan RPJMN dengan pengentasan jalan dan pembukaan jalan dimulai dari dasarnya. Dan saat ini sedang dalam proses pengurusan surat izin pakai lahan ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Surat izin tersebut sudah keluar hanya saja masih ada syarat- syarat yang belum dipenuhi pihak Pemerintah Kabupaten seperti penyediaan lahan penanaman kembali. Kendala dalam membangun infrastruktur jalan di Nagari Garabak Data adalah tumpang tindih perencanaan pembangunan infrastruktur jalan dan tata ruang. Sehingga sulit merencanakan pembangunan jalan tersebut.

Kata Kunci : *Peran Pemerintah, Pembangunan, Mengatasi Keterisoliran*



Assalamu'alaikum W. W.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam Membangun Infrastruktur Jalan untuk Mengatasi Keterisoliran di Nagari Garabak Data”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Fitri Eriyanti M.Pd, Ph.D selaku dosen pembimbing I yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
2. Bapak Adil Mubarak, S.IP, M.Si selaku pembimbing II yang telah mengarahkan, membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Bapak Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D, Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si, dan Bapak Zikri Alhadi, S.IP, MA , sebagai penguji yang telah memberikan kritikan dan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan, dosen dan staff Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Mukhtiar S.Sos selaku Sekretaris Nagari Garabak Data yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Nagari Garabak Data, Kecamatan Tigo Lurah, Kabupaten Solok.

6. Kepada Bappeda (Barenlitbang) Kab. Solok, PU Kab. Solok, Bendahara Nagari Garabak Data, Ketua BMN, Ninik Mamak Nagari Garabak Pemuda dan seluruh masyarakat Nagari Garabak Data yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
7. Teristimewa kepada ayahanda tercinta Bapak Indra Deni dan ibunda tersayang IbuYusyafni, yang tidak kenal lelah dan penuh kesabaran dalam mendidik penulis sedari kecil. Terima kasih Papa dan Mama atas do'a yang tak pernah putus dan segala pengorbanan yang ada.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan dan untuk keluarga besar Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Terima kasih untuk ide-ide dan semangatnya.
9. Kepada Roma Guchi Mora Terima Kasih telah membangkitkan semangat penulis dalam melakukan penelitian.
10. Sahabat Saya Fultri Sri Ratu Handayani yang telah membangkitkan semangat studi saya, serta telah memberi masukan dan bantuan selama ini, baik dalam penulisan skripsi maupun dalam menjalani studi saya selama ini.
11. Kepada Suryani Nofmipa yang telah setia menemani selama masa perkuliahan sampai sekarang dan akan diwisuda juga semoga lancar dalam proses menuju wisudanya.
12. Riani Fadilah dan Dinda Fadilah terima kasih telah setia menemani dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis telah menyusun skripsi ini dengan semaksimal mungkin, namun jika masih terdapat kekurangan, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, 30 April 2018

TARI WAHYU NINGSIH

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II PENDAHULUAN	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Pemerintah	9
2. Tugas Pokok Pemerintah	10
3. Peranan Pemerintah	13
4. Perencanaan Pembangunan Daerah Tertinggal	21
5. Konsep Aksesibilitas	30
6. Pembangunan Infrastruktur	33
7. Program-program Pemerintah yang diperlukan masyarakat	36
B. Kerangka Konseptual	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian	43
C. Informan Peneliti	44
D. Jenis dan Sumber Data.....	45
E. Teknik Pengambilan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Teknik Penguji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Temuan Umum	51
B. Temuan Khusus	61
C. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan dalam penelitian.....	44
2. Jumlah penduduk Nagari Garabak Data sampai bulan Maret 2018.....	53
3. Jenis pekerjaan Masyarakat Nagari Garabak Data.....	54
4. Usia sekolah.....	54
5. Sarana dan prasarana pendidikan.....	55
6. Sumber air bersih.....	56
7. Sumber listrik.....	56
8. Tempat ibadah dan TPA.....	57
9. Rumah tidak layak huni.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kudo Baban.....	6
2. Kerangka Konseptual.....	42
3. Peta Nagari Garabak Data.....	51
4. Jalan Menuju Garabak Data.....	72
5. Peta Hutan Lindung.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto Dokumentasi Lapangan
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Peta Jalan Nagari Garabak Data
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 5 : Surat Ijin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, PTSP dan
Tenaga Kerja

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah utama pembangunan di berbagai aspek yang ditandai dengan kerentanan, ketidakberdayaan dan keterisoliran. Kemiskinan secara sosial ekonomi menjadi beban bagi masyarakat yang menyebabkan rendahnya kualitas dan produktifitas masyarakat serta rendahnya partisipasi masyarakat.

Pemerintah adalah suatu lembaga yang berwenang dalam membuat kebijakan dalam bentuk penerapan hukum dan undang-undang. Di dalam pembukaan UUD 1945 dicantumkan bahwa salah satu tujuan Negara adalah memajukan kesejahteraan umum. Kemiskinan bisa di atasi dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang adil dan merata dalam berbagai bidang seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur serta akses berusaha dan pembukaan kesempatan kerja serta keamanan dari gejolak sosial. Jika pertumbuhan dan pemerataan tidak dilakukan dan keamanan tidak terkoordinir oleh pemerintah, akan berakibat meningkatnya tingkat kemiskinan.

Berdasarkan konsideran Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan , pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara

Kesatuan Republik Indonesia. Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat Pemerintah Daerah melakukan peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat khususnya di daerah yang terisolir. Peran pemerintah dalam memajukan daerah terisolir sangatlah penting. Selain sarana prasarana Pemerintah Daerah hendaknya memberikan bimbingan secara teknis cara merencanakan, membangun dan mengelola sendiri sarana dan prasarana agar bisa mandiri dalam melakukan pembangunan. Kemudian melakukan pembangunan infrastruktur seperti memberikan akses jalan dan penerangan.

Daerah tertinggal/terisolir adalah kawasan perdesaan yang sarana dan prasarananya belum memadai/tidak ada yang mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan desa tersebut dalam bidang ekonomi dan pendidikan. Daerah terisolir cenderung terpencil, tingkat ekonominya rendah, tingkat sosial budayanya rendah, tingkat pendidikan rendah, tingkat kesehatan rendah, tingkat pengetahuan politiknya juga rendah. Sementara itu bila dilihat perkembangan perkotaan di Indonesia terus bertambah pesat hampir setiap wilayah propinsi, kabupaten/kota dengan kondisi sosial masyarakat yang sangat maju di segala bidang kehidupan. Rendahnya tingkat kehidupan masyarakat di daerah terisolir sangatlah memprihatinkan, kondisi ini dapat dikatakan bahwa Pembangunan Nasional yang dilaksanakan selama lebih dari 72 tahun ini ternyata belum merata ke seluruh wilayah serta dampaknya belum dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Pembangunan selama ini hanya diperuntukkan pada masyarakat kota dan desa-desa yang ada di sekitarnya. Pembangunan tidak pernah

menyentuh daerah–daerah pedalaman dan masyarakat terpencil sehingga terjadi masyarakat yang maju akan terus maju sementara masyarakat tertinggal akan tetap saja tertinggal dan terbentuklah situasi kesenjangan sosial yang menyolok di masyarakat Indonesia ini.

Dalam upaya menyejahterakan masyarakat, pemerintah daerah haruslah memperhatikan bagaimana masyarakatnya dan mendorong partisipasi pihak-pihak lain dalam upaya peningkatan pembangunan di daerah terisolir dan menjalin kerja sama dengan wilayah-wilayah lain. Kemudian peran pemerintah juga sangat penting dalam penyediaan informasi yang mudah diakses oleh masyarakat dan bersedia menjadi panutan masyarakat dalam percepatan pembangunan desa terisolir.

Pembangunan yang dilaksanakan Pemerintah Daerah Kabupaten Solok sebenarnya belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang berdiam di daerah perdesaan salah satunya adalah Nagari Garabak Data. Setelah melakukan survey ke lapangan , peneliti mengambil kesimpulan ada beberapa masalah yang ada di Nagari Gerabak Data Kecamatan Tigo Lurah Kabupaten Solok berdasarkan pemantauan penulis ada kecenderungan di masyarakat, ketidaksesuaian antara program kemiskinan dengan orang yang dilayani dalam hal ini ada pemberian bantuan kepada masyarakat miskin yang tidak tepat sasaran (orang yang mampu justru dapat bantuan sedangkan orang yang tidak mampu tidak tersentuh bantuan pemerintah. Di Nagari Garabak Data belum adanya peran pemerintah dalam pembangunan infrastrukturnya seperti pengadaan perhubungan jalan agar

memudahkan masyarakat sekitar. Saat ini susah nya perhubungan jalan membuat masyarakat kesusahan dalam mengeluarkan hasil pertaniannya mengakibatkan hasil pertanian tersebut hanya berputar di daerah-daerah itu saja, dan hasil pertanian dijual sangat murah kepada tengkulak, karena mereka jauh dari pusat kota dan kecamatan. hal tersebut membuat ekonomi masyarakat tidak meningkat. Oleh karena itu diperlukan peran pemerintah daerah yang lebih efektif untuk dapat memajukan dan meningkatkan derajat kehidupan masyarakat serta mampu membuat masyarakat yang diberdayakan untuk keluar dari ketidakberdayaan. Dan permasalahan lainnya yaitu :

1. Sarana dan Prasaranan yang belum memadai seperti :
 - a. Jalan menuju ke Garabak Data masih berupa tanah
 - b. Tidak adanya angkutan umum di Garabak Data yang membuat warga kesulitan berpergian menempuh jalan keluar yang berjam jam, jika menggunakan jasa ojek mereka akan dikenakan biaya Rp. 200.000 sampai Rp. 400.000
 - c. Belum adanya jaringan pembangkit listrik yang pada zaman sekarang ini sangat di butuhkan dan tidak ada tower untuk berkomunikasi menggunakan HP di Garabak Data, jika ada berita buruk dan berita baik warga Garabak Data harus pergi ke Batu Bajanjang dulu agar bisa berkomunikasi dengan menggunakan HP.
 - d. Kekurangan informasi karena tidak ada jaringan telephone dan internet di Nagari Garabak Data.
 - e. Melemahnya ekonomi penduduk akibat susah nya akses jalan.

2. Rendahnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat.

Setelah melakukan survey lapangan peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Musaldin selaku kepala jorong di Nagari Garabak Data. Hasil dari wawancara tersebut adalah belum adanya pembangunan jalan di nagari tersebut, jalan di nagari tersebut masih berupa tanah dan jarak tempuhnya 14 KM dari Nagari Batu Bajanjang. Selain itu di Nagari Garabak Data Belum adanya aliran listrik dan jaringan komunikasi. Di Nagari Garabak Data hanya ada sekolah SD dan SMP saja. Penghasilan warga Nagari Garabak Data yaitu hasil dari pertanian seperti : Ladang karet, kulit manis, kopi, padi dan dari pertambangan. Ekonomi di Nagari Garabak Data melemah akibat pupuk dan penghasilan warga tidak bisa keluar dari nagari tersebut karena perhubungan yang belum memadai. Harga barang yang diantar ke daerah Garabak Data 2x lipat dari harga biasanya. Di Nagari tersebut terdapat 1575 KK.

Fakta tersebut, menunjukkan kehidupan masyarakat Nagari Garabak Data, sangat memprihatinkan karena belum adanya sentuhan dari pemerintah daerah dan kurangnya kepedulian pemerintah daerahnya dalam memajukan nagarinya, meningkatkan ekonominya, mengeluarkan dari keterpurukan dan memikirkan nasib masyarakat. Batu Bajanjang adalah nagari terdekat dengan Garabak Data. Di sana penerangan dan jaringan komunikasi menggunakan HP sudah ada , jadi warga Garabak jika ada kabar baik dan buruk harus ke Batu Bajanjang dulu untuk bisa berkomunikasi. Jarak Batu Bajanjang dengan Kota/Kab adalah 92 KM. Namun, jarak tempuh dari Batu Bajanjang menuju ke Garabak Data berjarak sekitar 14 KM sedangkan jasa angkutan hanya ada

ojek dan *kuda beban* yaitu kuda yang membawa barang belanjaan dan barang-barang yang berat seperti gambar 1 . Sedangkan jika mempergunakan jasa ojek memerlukan waktu sekitar 3,5 jam, tapi ongkosnya bisa Rp 200.000 sampai Rp 400.000 ribu.

Gambar. 1 Kuda beban



Sumber :tabloidbijak.com

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang : ***“Peran Pemerintah Kabupaten Solok dalam Membangun Infrastruktur Jalan untuk Mengatasi Keterisoliran di Nagari Garabak Data”***

B. Identifikasi Masalah

1. Belum adanya sentuhan pemerintah atau peran pemerintah dalam pembangunan infrastrukturnya.
2. Jalan menuju Garabak Data belum di aspal masih berupa tanah.
3. Tidak adanya angkutan umum di Garabak Data yang membuat warga kesulitan berpergian menempuh jalan keluar yang berjam - jam, jika menggunakan jasa ojek mereka akan dikenakan biaya Rp. 200.000 sampai Rp. 400.000 .
4. Belum ada nya aliran listrik dan tidak ada tower untuk berkomunikasi menggunakan HP di Garabak Data, jika ada berita buruk dan berita baik warga Garabak Data harus pergi ke Batu Bajanjang dulu agar bisa berkomunikasi dengan menggunakan HP.
5. Kekurangan informasi karena tidak ada jaringan telephone dan internet di Garabak Data.
6. Lemahnya ekonomi penduduk akibat susah nya akses jalan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi yakni untuk mengetahui peran pemerintah daerah dalam membangun infrastruktur jalan untuk mengatasi keterisoliran di Garabak Data dan apa kendala dalam pembangunan infrastruktur jalan di nagari tersebut.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peran pemerintah Kabupaten Solok dalam membangun infrastruktur jalan untuk mengatasi keterisoliran Nagari Grabak Data.?
2. Apa kendala dalam membangun infrastruktur jalan di Nagari Garabak Data.?

E. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan tentang peran pemerintah dalam membangun infrastruktur jalan untuk mengatasi keterisoliran Nagari Grabak Data.
2. Menjelaskan tentang kendala dalam membangun infrastruktur jalan di Nagari Garabak Data .

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis,
Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara, khususnya Kebijakan Publik dan Pemberdayaan Masyarakat.
2. Secara Praktis
Penelitian ini bermanfaat bagi :
 - a) Pemerintah, agar menjadi acuan dalam menanggulangi keterisoliran di Nagari Grabak Data.
 - b) Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan atau menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam memajukan nagarinya dalam segi pembangunan dan peningkatan ekonomi dan keluar dari ketidakberdayaan.